

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menganalkan uraian jenis deskriptif kata atau kalimat, disusun secara sistematis sehingga menghasilkan laporan hasil penelitian. Dengan Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin lebih memfokuskan jenis studi kasus Askari *et al.*, (2020), Peneliti kualitatif berfokus pada pemahaman masalah sosial melalui keadaan realitas atau lingkungan alam yang komprehensif, rumit, dan rinci (Albi & Setiawan, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara wawancara, observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Notoatmodjo, 2018). Suatu kelompok atau suatu kejadian Identifikasi Gambaran deskriptif kualitatif terkait penelitian ini bertujuan untuk menganalisi faktor belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pendaftaran Rawat Jalan untuk Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode Fishbone di RS Nyi Ageng Serang.

B. Lokasi waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Studi Pendahuluan dan penyusunan proposal KTI dilakukan pada bulan Februari-April 2024, Pengambilan data dan penyusunan KTI dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada benda atau orang yang menyediakan data untuk variabel penelitian tambahan Arikunto (2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dimana dalam penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2018). Maka subjek penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan triangulasi, yaitu:

- a. Kepala IT
- b. Petugas pendaftaran rawat jalan SIMRS
- c. Sedangkan informan triangulasi adalah kepala instalansi rekam medis dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:
 - a. Kriteria Inklusi : karyawan RSUD Nyi Ageng Serang pada bagian rekam medis, IT, dan petugas rawat jalan dan menggunakan sistem rekam medis elektronik > 1 tahun. Profesional Pendidikan terakhir minimal D3. Bersedia untuk partisipasi diwawancara dan bersedia menjadi informan.
 - b. Kriteria Eksklusi : menggunakan sistem rekam medis elektronik < 1 tahun, karyawan RSUD Nyi Ageng Serang yang bekerja bukan dibagian unit rekam medis, tidak bersedia untuk diwawancara. Profesional Pendidikan terakhir SMA.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono, (2019) menemukan pengetahuan serta maksud dan tujuan tertentu mengenai sesuatu yang *valid*, *objektif*, dan *reliable* (variable tertentu) merupakan tujuan dari metode ilmiah. Objek dalam penelitian ini menganalisis faktor yang menyebabkan belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Jalan untuk rekam medis elektronik.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
<i>Man</i> (Manusia)	Dalam menjalankan proses pencapaian tujuan, aspek kemanusiaan merupakan faktor yang paling penting. Karena manusia pada hakikatnya adalah pekerja, maka tidak akan ada proses kerja tanpa mereka. Dalam konteks ini, "manusia" mengacu pada petugas yang mempunyai peran langsung dalam digitalisasi informasi medis secara elektronik dan digital.
<i>Methode</i> (Metode)	Metode kerja tentu saja diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas akan berjalan lebih lancar jika proses yang tepat diikuti. Metode hanyalah cara untuk memutuskan bagaimana menyelesaikan suatu tugas dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk tujuan, fasilitas yang tersedia, dan cara menggunakan waktu, uang, dan operasional bisnis. Prosedur Operasional Standar (SPO) diperlukan dalam hal ini untuk menerapkan RME.
<i>Machine</i> (Mesin)	Mesin merupakan kebutuhan mutlak dalam setiap aktivitas organisasi. Kenyamanan karyawan dan efisiensi kerja akan meningkat seiring dengan penggunaan mesin. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan "mesin" adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan perangkat keras untuk mendukung operasional pelayanan kesehatan, seperti laptop, PC, scanner, dan printer, monitor, CPU yang memfasilitasi penggunaan data medis elektronik.
<i>Materials</i> (Bahan)	Karena materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, maka selain manusia yang ahli di bidangnya, ada pula materi atau materi yang disarankan untuk memperoleh hasil yang baik. perangkat lunak, aplikasinya seperti, <i>microsoft excell, microsoft office word, software browser, software system, powerpoint.</i> yang memungkinkan sistem SIMRS berfungsi sebagaimana mestinya.
<i>Environment</i> (Lingkungan)	Lingkungan kerja yang merupakan salah satu komponen lingkungan organisasi diciptakan dengan mempertimbangkan berbagai dukungan peran dalam organisasi dan menumbuhkan sikap positif pada pegawai.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data/Informasi

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya adalah tahapan krusial dalam suatu proses penelitian. Jika peneliti tidak menggunakan metode dalam pengumpulan data maka yang akan terjadi yaitu kesulitan dalam memperoleh data yang akurat. Terdapat berbagai cara untuk mendapatkan data dalam sumber dan dapat pula dilakukan dengan berbagai cara *setting* Sugiyono (2018). Penelitian ini menggunakan data segi cara dalam hal metodologi pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian di antara banyak strategi lainnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui analisis *fishbone* dalam metode wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada 3 (tiga) responden yaitu:

- 1) Kepala IT
- 2) Petugas Rawat Jalan
- 3) Kepala Instalasi Rekam Medis

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan faktor belum Penghambat SIMRS di RSUD Nyi Ageng Serang wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman yang disusun secara rinci berbentuk *list* pertanyaan. Pertanyaan meliputi berbagai faktor belum optimalnya SIMRS. Masing-masing narasumber mendapat pertanyaan yang samadengan lama waktu wawancara tidak ada batasan waktu.

b. Observasi

Menurut Anggraini & Suryono, (2013) Ruang (lokasi), pelaku, kegiatan, benda, tindakan, peristiwa atau kejadian, waktu, dan perasaan merupakan beberapa detail yang dapat dipelajari dari pengamatan. Melalui analisis observasional, peneliti dapat menjawab pertanyaan, menjelaskan perilaku manusia, dan menunjukkan gambaran, perilaku, atau peristiwa yang realistis. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat faktor yang ada dengan menggunakan diagram tulang ikan atau analisis tulang ikan, digunakan dalam penelitian untuk mengkaji faktor-faktor berikut: *man, method, material, machine, environment*.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi suatu data, alat dalam pengecekan keabsahan data, kebenaran data atau pun informasi yang dikumpulkan dari beberapa dokumentasi yang telah ada di lapanga dan

menambahkan keakuratan data, Sugiyono (2018). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SOP tentang Optimalnya SIMRS untuk Rekam Medis Elektronik yang dilakukan di rumah sakit dengan menggunakan alat kamera dan buku catatan.

2. Alat Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam proses penelitian adalah prosedur pengumpulan data karena pengumpulan informasi adalah tujuan utama dari proses tersebut. Tanpa pemahaman teknik prosedur pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan Sugiyono, (2018). Pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam suara, alat tulis, dan buku catatan semuanya digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan pertanyaan tentang evaluasi penghambat SIMRS untuk RME. untuk pertanyaannya *faktor man, faktor method, faktor machie, faktor matherial, faktor environment*. Salah satu mengajukan pertanyaan kepada responden dan mendapatkan jawabannya adalah salah satu metode pengumpulan data, kepala IT, kepala instalasi rekam medis, dan petugas SIMRS rawat jalan merupakan responden yang akan ditanyakan

b. Ceklist

Ceklist observasi yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi. Ceklist digunakan pada proses wawancara dan observasi, pada proses wawancara pertanyaan dalam kuisisioner dibacakan oleh wawancara yang memilih salah satu jawaban yang disediakan, lalu responden hanya menjawab yang ditujukan kepada kepala instalasi rekam medis, kepala IT, petugas rawat jalan. isinya mengenai bagaimana permasalahan yang terjadi dalam penerapan SIMRS yang terdiri dari 6 aspek, yaitu faktor *man, material, method, machine, dan enviroment* yang

c. Dokumentasi

Perekam suara digunakan sebagai alat bantu untuk melengkapi catatan pada saat wawancara. Alat perekam yang digunakan yaitu *handphone* yang dilengkapi dengan program *voice recorder*. Perekam audio dapat digunakan

untuk merekam suara orang yang diwawancarai selama prosedur, sehingga peneliti dapat menganalisis informasi yang dikumpulkan. Alat perekam suara dapat membantu untuk melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis oleh peneliti, dengan cara memutar ulang hasil rekaman yang telah dilakukan.

d. Alat tulis dan Buku catatan

Informasi penting yang diberikan narasumber selama proses wawancara dan observasi dicatat oleh peneliti dengan menggunakan alat tulis, seperti kertas/buku dan pulpen.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan yaitu data yang harus diperiksa untuk mencegah kesalahan (*validitas*) serta keandalan (*reliabilitas*) pengumpulan informasi. Teknik observasi yang terperinci dan berkelanjutan digunakan sepanjang proses penelitian, dan diikuti dengan wawancara subjek yang mendalam serta pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri, aktivitas untuk menjaga data akhir dari kompromi. Selain itu keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi yaitu dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan sumber informasi lain atau terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2018).

Teknik penelitian ini yang paling tepat adalah menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berguna untuk membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya, data yang telah diolah oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dapat dimintakan dengan sumber tersebut. Data ini akan di cross check dengan kepala bagian rekam medis sebagai kreibilitas. Sedangkan triangulasi metode berguna untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta hasil observasi yang didapat dari RSUD Nyi Ageng Serang.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisis isi yaitu metode analisis data yang digunakan. Metode ilmiah untuk memahami teks atau konten adalah analisis konten. Dengan mengelompokkan kata-kata yang memiliki makna serupa ke dalam kelompok, analisis isi kualitatif memungkinkan akademisi memahami teks dan pada akhirnya menciptakan model atau sistem konseptual (Rumata, 2017).

Data yang telah diisi baik oleh peneliti mampu terjawab oleh informasi kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Transkrip

Transkrip merupakan hasil informan terhadap wawancara serta observasi yang ditulis meupun diketik secara lengkap dan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi isinya.

b) Tabel kategori

Dari hasil transkrip wawancara serta observasi kemudian di input serta di reduksi menjadi table kategori.

c) *Editing*

Mengamati berbagai macam data yang sudah diperoleh dalam kejelasan, lengkapan dalam sebuah jawaban, kesesuaian, keterbacaan tulisan, dan relevansinya terhadap data yang lain. Didalam peneliti ini, terdapat proses *editing* dalam hasil wawancara antara peneliti dengan petugas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019) .

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan tentang tinjauan faktor

c. Penarikan Kesimpulan

Temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui terjadi pada tahap terakhir setelah penyajian data. Temuan dapat dinyatakan sebagai gambar atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak diketahui, mungkin menyiratkan hubungan informal atau interaktif, teori, atau hipotesis. Karena bisa jadi jawabannya akan berbeda dengan apa yang dikemukakan pertama kali Sugiyono, (2019). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil keputusan berdasarkan diskusi dan temuan.

H. Etika Profesi

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian sudah lolos uji komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang Yogyakarta dengan No KEPK/RSU/NAS/29/V/2024, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Kajian dan penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung yang muncul dari penulis kepada calon subjek atau objek kajian. Sebelum suatu penelitian atau kajian dilakukan, terlebih dahulu diuraikan maksud dan tujuan metode ilmiah. Penulis menawarkan formulir persetujuan untuk ditandatangani oleh informan penelitian jika mereka setuju. Untuk melindungi anonimitas informan, penulis hanya perlu memberikan simbol atau kode, bukan nama *responden* atau informasi lain mengenai data pribadinya. Penulis berjanji akan menjaga kerahasiaan data *responden* yang akan dikumpulkan, termasuk dalam forum ilmiah atau generasi pengetahuan baru, dijamin oleh penulis. Nama sebenarnya atau informasi pribadi pelapor tidak akan disebutkan; penulis hanya akan memberikan data yang telah dikumpulkan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Ketika melakukan penelitian ilmiah, peneliti perlu mempertimbangkan isu-isu terkait keadilan. Lebih jauh lagi, pembuat penelitian ilmiah yang menggunakan kelompok kontrol harus menjamin bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang wajar dan dapat diterima.

3. Penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan harus bermanfaat dan tidak merugikan

Penulisan ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan individu atau kelompok manapun. Kegiatan harus menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Jika terdapat risiko, maka risiko tersebut tidak boleh melebihi potensi imbalannya.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Ada perlu dipersiapkan untuk penulisan KTI:

- a) Peneliti menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui survei lapangan
- b) Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langka dalam menyusun proposal dari Bab I Sampai III
- c) Peneliti mengurus surat izin pendahuluan kebagian akademik Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang ditunjukkan kepada Direktur RSUD Nyi Ageng Serang
- d) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk uji pendahuluan ke RSUD Nyi Ageng Serang
- e) Peneliti mendapatkan surat balasan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan yaitu pada kepala dan karyawan di unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang
- f) Peneliti melakukan studi pendahuluan di bagian rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang

- g) Menyusun proposal sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat uji pendahuluan di RSUD Nyi Ageng Serang dengan melakukan bimbingan dan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
- h) Melakukan ujian proposal penelitian serta perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian
- i) Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang ditunjukkan ke Direktur RSUD Nyi Ageng Serang dan menyerahkannya

2. Pelaksanaan Penelitian

- a) Penelitian direncanakan pada bulan April 2024
- b) Peneliti memberikan *informend consent* untuk ditandatangani oleh narasumber sebelum melakukan wawancara
- c) Sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada narasumber, apabila narasumber setuju maka narasumber mengisi dan menandatangani *informend consent*
- d) Setelah ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Wawancara dilakukan secara *face to face* sesuai dengan pedoman wawancara, Setelah pengambilan data

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a) Peneliti menyusun Bab IV dan Bab V lebih lanjut
- b) Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi apabila diperlukan
- c) Peneliti menyerahkan tanda tangan pada formulir persetujuan sidang, KTI memenuhi persyaratan hasil ujian serta melakukan pemeriksaan plagiarisme jika diperlukan
- d) Peneliti melakukan pemeriksaan plagiarisme dengan standar 25%
- e) Peneliti melaksanakan hasil tes, dan setelah itu melakukan revisi dari dosen pembimbing dan peneliti
- f) Setelah tidak mendapatkan revisi dari dosen pembimbing dan penguji, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap plagiarisme setelah ujian dan mengumpulkan hasil KTI